

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN

Tgl/Bln/Thn : 15/11/2008

Subyek :

Hari : Sabtu

Kata Kunci :

Halaman : 1

Banjir Telan Korban

Luapan Ciliwung memakan korban. Seorang bocah, Muhammad Hikal Efriansyah (8), warga Jalan STM Mandiri RT 03/12 Depok, Jawa Barat tewas terseret arus. Jenazah korban ditemukan seorang pemulung di kolong jembatan Sungai Ciliwung RT 02/07 Rawajati, Kalibata, Jakarta Selatan, Sabtu (15/11).

Kakak kandung korban, Tuniar mengatakan, adiknya hanyut Rabu (12/11) ketika hujan deras di Depok membuat saluran di kawasan Perumahan Pesona I RT 01/22 Depok, meluap. Dua teman korban, Abi dan Dika, selamat karena keduanya berhasil berpegangan pada batang bambu di lokasi kejadian.

Jenazah anak keenam dari tujuh bersaudara pasangan Aziz dan Tutiana ini kemudian dibawa ke instalasi kamar jenazah RSCM.

Sementara itu, ketinggian air di sejumlah wilayah aliran Ciliwung hingga Sabtu pagi belum juga surut. Di wilayah Bukit Duri, Jakarta Selatan, dan Kampung Melayu, Jakarta Timur, ketinggian air yang menggenangi permukiman penduduk mencapai 175 cm. Menurut data Crisis Center DKI Jakarta, ketinggian air di pintu air Manggarai 820 cm pada Jumat malam.

Kondisi ketinggian air ini menjadi tolok ukur warga di bantaran melakukan evakuasi dini. "Banjir kiriman dari Bogor biasanya sampai di sini sekitar lima sampai enam jam. Tingginya luapan sungai tergantung ketinggian air di Katulampa dan Depok. Kalau ketinggian air di pintu Depok sudah di atas 300 maka di sini kami bisa siapkan siaga II, apalagi kalau di Manggarai ketinggian air masih berada di atas 700," jelas Ferry LG, petugas lapangan ketertiban dan keamanan Kelurahan Cawang.

Akibat luapan Ciliwung, sekitar 1.400 orang mengungsi. Korban ditampung tak jauh dari lokasi genangan seperti di bekas gedung bioskop Nusantara dan sepanjang Jalan Jatinegara Barat.

Sementara itu di Jakarta Utara, terutama di Penjaringan, Kapuk Muara dan Pasar Ikan ketinggian air pasang laut mencapai 60 cm. Sedangkan di pertigaan hek Kramatjati, Jaktim genangan air mencapai 30 cm akibat luapan air Kali Baru.

"Kemarin (Jumat, Red) banjir yang menggenangi sejumlah wilayah Kampung Melayu, Jakarta Timur, mencapai dua meter akibat air kiriman dari Depok dan Bogor. Air tak bisa lancar mengalir ke laut karena pada saat yang sama air laut pasang cukup tinggi," kata Musa (32), staf Crisis Center.

Nur (28), petugas pintu air Manggarai, mengatakan luapan Ciliwung di sejumlah tempat bukan karena sistem buka-tutup pintu air Manggarai untuk menyelamatkan kawasan Menteng. "Ketinggian air di pintu air Manggarai masih dalam kondisi siaga tiga. Saya kira air lambat mengalir karena air pasang laut datang bersamaan dengan banjir kiriman," ujar Nur.